

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* BERBANTUAN MEDIA *POP UP* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD GUGUS I GUSTI KETUT PUDJA DENPASAR SELATAN

Oleh

Luh Puspita Widya Astuti

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *student facilitator and explaining* berbantuan media *pop up* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ketut Pudja Denpasar Selatan yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020. Quasi eksperimen adalah jenis dari penelitian ini serta *Nonequivalent Control Group Design* sebagai rancangan penelitian. Sejumlah 154 populasi yang terbagi menjadi 4 kelas dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Setelah melalui teknik pengundian, SD N 1 Renon dan SD N 3 Renon terpilih menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes perbuatan dengan jenis tes bercerita yang berpacu pada rubrik kebahasaan. Data *post-test* dianalisis menggunakan uji-t dengan rumus *polled varians*. 78,57 adalah rata-rata nilai *post-test* dikelompok eksperimen dan 69,74 dikelompok kontrol. Pada hasil analisis uji-t didapatkan $t_{hitung} = 3,31$ serta pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 78$ didapat $t_{tabel} = 1,99$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak (gagal diterima). Maka terdapat perbedaan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia antara kelompok yang menerapkan model *student facilitator and explaining* berbantuan media *pop up* dan kelompok yang menerapkan pembelajaran konvensional. Dengan ini disimpulkan bahwasannya model *student facilitator and explaining* berbantuan media *pop up* berpengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus I Gusti Ketut Pudja Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata-kata kunci : *student facilitator and explaining*, media *pop up*, keterampilan berbicara Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Lack of meaningful learning process received by students causes students to speak Indonesian language skills to be low. Students have not experienced the learning process that gives students the opportunity to play an active role in the learning. This study aims to analyze the influence of the Student Facilitator and Explaining models assisted by Pop Up media on Indonesian speaking skills.. This type of research is quasi experimentation with Nonequivalent Control Group Design as a research design. A total of 154 populations were divided into 4 classes and the technique of sampling uses random sampling techniques. Two schools were selected as research samples. Research instrument used to collect data is the action test with a type of storytelling test that is driven by the language rubric. Post-test data were analyzed using t-test with the pooled variance formula. In the t-test analysis results obtained $t_{count} = 3.31$ and at a significance level of 5% with $dk = 78$ obtained $t_{table} = 1.99$ so $t_{count} > t_{table}$ and H_0 is rejected (failed to accept). Then it can be concluded that the model of Student Facilitator and Explaining assisted by Pop Up media significantly influences the speaking skills of Indonesian Language in grade V elementary school because learning that applies the Student Facilitator and Explaining model assisted by Pop Up media has a positive impact on Indonesian speaking skills through speaking activities which trains students to be.

Keywords: student facilitator and explaining

